

PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, RASIO PINJAMAN BERMASALAH DAN RASIO PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS

Siti Khodijah¹, Gusganda Suria Manda²

^{1, 2}Universitas Singaperbangsa Karawang

khodijah170998@gmail.com. gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT

Before investing, an investor must analyze the company's financial performance. Therefore, investors must know what factors affect profitability. For this reason, this research intends to see whether there is an impact between the level of capital adequacy, non-performing loans and the use of third party funds on the profitability of the sample companies. Purposive Sampling method is used in determining samples with certain criteria in order to obtain 5 samples. This study obtained data sources from the Annual Reports of each sample bank. Profitability is negatively affected by NPL and not influenced by CAR and LDR, this result is shown from the Partial Test (t test). CAR, NPL, and LDR have a simultaneous effect on profitability, this is indicated by the simultaneous test (f test).

Keywords: CAR, NPL, LDR, Profitabilitas

Pendahuluan

Perbankan dalam perekonomian mempunyai peranan yang sangat krusial. UU Perbankan 1998 bank ialah perusahaan yang mendapatkan modal dari masyarakat dengan bentuk simpan pinjam. Indeks LQ 45 ialah indeks dari 45 saham tertentu yang bersifat likuid sehingga gampang untuk diperjualbelikan. Sesuai dengan Namanya huruf "LQ" yang berarti likuid (liquid) atau mudah untuk diperjualbelikan lantaran peminatnya yang tinggi. Saham yang likuid akan makin mudah dibeli maupun dijual, sehingga lebih menarik untuk meraup laba atau mengurangi kerugian secara cepat. Salah satu indikator dalam menilai kinerja keuangan ialah profitabilitas. Profitabilitas dipakai untuk menilai efisiensi penggunaan

modal dalam kegiatan perusahaan (Lestianti Nia, 2016).

Tabel 1 Rata-Rata Tingkat kecukupan modal, kredit bermasalah, kredit dana pihak ketiga dan ROA selama tahun 2015-2020.

TAHUN	CAR (%)	NPL (%)	LDR (%)	ROA (%)
2015	18,87	1,27	90,32	2,81
2016	17,18	1,00	88,76	2,85
2017	21,01	0,94	88,44	2,94
2018	20,46	0,92	91,78	3,00
2019	20,95	1,31	93,61	2,83
2020	20,49	0,98	82,16	1,62

Rata-rata kecukupan modal, kredit bermasalah, rasio cicilan yang disalurkan kepada dana pihak ketiga, dan tingkat pengembalian asset pada perbankan yang

terdaftar pada indeks LQ 45 mengalami fluktuatif disetiap tahunnya.

Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) mengatakan tidak ada dampak yang signifikan diantara CAR pada ROA. Sedangkan NPL serta LDR pengaruhi ROA.

Manfaat riset ini ialah Bagi seorang investor ini berguna memberi informasi dan sebagai referensi yang bermanfaat dalam memperluas pengetahuan sebelum berinvestasi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Profitabilitas

Kasmir (2015:11) menyatakan “Profitabilitas adalah ukuran perbandingan profitabilitas selama periode waktu tertentu. Rasio ini adalah ukuran efisiensi manajemen bisnis, dinyatakan sebagai keuntungan dari penjualan atau laba atas investasi. Memberkati. Pada riset ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas. Berikut ini ialah rumusnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tingkat Kecukupan Modal

Menurut Irham Fahmi, rasio CAR ialah rasio likuiditas bank yang menilai tingkat modal untuk mendukung aset berisiko seperti pinjaman.

Rasio kecukupan modal dapat dihitung sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Rasio Kredit Bermasalah

Menurut Herman Darmawi (2011:16), konsep NPL merupakan salah satu indikator indeks risiko bisnis suatu bank dan menunjukkan tingkat risiko NPL yang ada pada bank tersebut.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rasio Kredit Dana Pihak Ketiga

Kasmir (2015: 225) mengatakan, ini ialah rasio yang dipakai sebagai alat dalam menilai komposisi kredit terhadap aset klien dan dana publik.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

CAR merupakan perbandingan yang menunjukkan bahwa semua operasi perbankan melibatkan risiko partisipatif dan ditanggung oleh biaya modal bank (Anggia Putri dan Wirman, 2021). Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, CAR ditetapkan sebesar 8%, dan bank dinilai dalam keadaan baik. Semakin besar CAR, semakin baik bank tersebut. Semakin besar CAR maka semakin kuat modal bank atau kecukupan modal bank. Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani (2017) Car mempengaruhi terhadap ROA.

H1: CAR Mempengaruhi terhadap ROA

Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

Dendawijaya dalam Meliana dan Gusganda (2021) menjelaskan rasio NPL berguna untuk mengukur resiko kredit pada

perbankan dengan melihat tingkat nasabah mengembalikan pokok pinjaman juga bunga yang telah jatuh tempo. Tingginya *NPL* akan mengurangi modal pada bank, Kondisi ini menghambat operasional bank dan menurunkan pendapatan bank. Berdasarkan SE BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desemberr 2011 memutuskan bahwa rasio *NPL* tersebut batas nya hanya 5%. Semakin tinggi tingkat *NPL* maka bank tersebut dikatakan tidak professional mengelola kredit macet yang dampaknya akan merugikan bank. Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) mengatakan bahwa *NPL* mempengaruhi terhadap *ROA*.

H2: *NPL* mempengaruhi *ROA*

Pengaruh Rasio Kredit Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut Darmawi (2011:61) *LDR* merupakan alat yang dipakai untuk rasio likuiditas. Semakin besarnya *LDR* menunjukkan semakin kecil likuiditas bank yang berhubungan. Dan semakin kecil rasio ini maka akan membuktikan bahwa bank tersebut kurang efektivitas untuk menyalurkan kredit yang mengakibatkan tidak ada kesempatan bank dalam mendapatkan laba. Menurut PBI No.

17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, standar Loan to Deposit Ratio (*LDR*) yaitu sebesar 78% - 92%. Jordi Suwandi dan Hening Widi Oetomo (2017) mengatakan bahwa *LDR* mempengaruhi terhadap *ROA*.

H3: *LDR* mempengaruhi *ROA*

METODOLOGI

Populasi riset ini ialah perusahaan tercatat pada Indeks LQ 45 selama 2015-2020. Purposive sampling dipakai untuk menyeleksi *sample* pada riset ini. Sehingga didapat sampel sebanyak 5 perusahaan. Sumber data diambil dari situs web setiap Bank. Metode analisis yang terdiri dari analisis linier berganda, pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik menggunakan aplikasi SPSS 25 dalam pengolahan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tujuannya ialah melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81049450
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.081
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Ditemukan Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$ simpulan yang dapat diambil ialah data terdistribusi dengan normal.

Uji ini merupakan alat untuk memeriksa apakah suatu model regresi memiliki korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018:107).

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance		VIF
1	CAR	.886		1.128
	NPL	.407		2.454
	LDR	.387		2.581
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS				

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* CAR sebesar 0,886, NPL sebesar 0,407, dan LDR sebesar 0,387. Yang dimana nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF CAR sebesar 1,128, NPL sebesar 2,454, dan LDR sebesar 2,581. Yang dimana nilai VIF dari setiap variabel independen kurang dari 10. Simpulannya ialah variabel

independent terbebas dari uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) tujuannya adalah melihat bagaimana suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat kepada pengamat yang lainnya. Dalam riset ini memakai pengujian glejser.

Tabel 4 Pengujian Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.546	1.431		2.478	.020
	CAR	-.047	.026	-.347	-1.818	.081
	NPL	.131	.231	.160	.569	.574

Siti Khodijah, Gusganda Suria Manda/ Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Rasio Pinjaman Bermasalah (NPL) dan Rasio Pinjaman Dana Pihak Ketiga (LDR) Terhadap Profitabilitas

LDR	-.024	.015	-.448	-1.550	.133
a. Dependent Variable: ABRESID					

CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,081, variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,574, dan variabel LDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,133. Hal ini berarti Karena tingkat signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data survei tidak memiliki heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) tujuannya adalah melihat apakah model regresi terdapat kolerasi antar kesalahan pengganggu .

Tabel 5. Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.467	.406	.85598	1.296
a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL					
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS					

Diperoleh taraf D-W sebesar 1,296. Karena DW berada di antara nilai -2 sampai

+2 maka sesuai kriteria uji autokorelasi, hasil uji ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.649	2.404		2.350	.027
	CAR	-.001	.044	-.003	-.021	.984
	NPL	-.900	.388	-.521	-2.322	.028
	LDR	-.022	.026	-.198	-.859	.398
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Tingkat Kecukupan Modal (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 2 menunjukkan CAR (X1) mempunyai taraf thitung yakni -0,021. Untuk taraf ttabel dengan df sebesar 26, maka (0,025; 26) ditemukan ttabel sebesar 2,055. Oleh karena itu $(-0,021 < 2,055)$ dengan nilai signifikansi $(0,984 > 0,05)$ yang berarti H1 ditolak atau tidak ada dampak diantara CAR dengan Profitabilitas (ROA).

Hasil riset ini seperti riset yang dilaksanakan oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) mengatakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antara CAR terhadap ROA.

Kredit Bermasalah (X2) pada Profitabilitas (Y)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 2 menunjukkan NPL (X2) mempunyai taraf thitung yakni -2,322. Untuk taraf ttabel dengan df sebesar 26, maka (0,025; 26) ditemukan ttabel sebesar 2,055. Oleh karena

itu $(-2,322 > 2,055)$ dengan nilai signifikansi $(0,028 < 0,05)$ yang berarti H2 diterima atau ada dampak yang negatif diantara NPL dengan Profitabilitas (ROA).

Hasil riset ini seperti riset yang dilaksanakan oleh Asih Dewi Zainab, Sugeng Wahyudi, Kholiq Mahfud (2017) NPL mempunyai dampak negatif terhadap ROA.

Kredit Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 2 menunjukkan LDR (X3) mempunyai taraf thitung yakni -0,859. Untuk taraf ttabel dengan df sebesar 26, maka (0,025; 26) ditemukan ttabel sebesar 2,055. Oleh karena itu $(-0,859 < 2,055)$ dengan nilai signifikansi $(0,398 > 0,05)$ yang berarti H3 ditolak atau tidak ada dampak diantara LDR dengan Profitabilitas (ROA).

Hasil riset ini seperti riset yang dilaksanakan oleh Nely Supeni (2019) LDR tidak mempengaruhi terhadap ROA.

Uji F

Tabel 7. Uji Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.712	3	5.571	7.603	.001 ^b
	Residual	19.050	26	.733		
	Total	35.763	29			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL						

Siti Khodijah, Gusganda Suria Manda/ Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Rasio Pinjaman Bermasalah (NPL) dan Rasio Pinjaman Dana Pihak Ketiga (LDR) Terhadap Profitabilitas

Menurut informasi, didapat taraf Fhitung yakni 7,603. $(df) = (n-k) = 30-3 = 27$, maka $(0,05 ; 27)$ hasilnya 2,96. Oleh karena itu $(7,603 > 2,96)$ dan taraf signifikansi yakni

0,001 ini berarti $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu ada dampak secara simultan diantara CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas.

Tabel 8. Nilai Penyesuaian R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.467	.406	.85598	1.296
a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL					
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS					

Diperoleh nilai sebesar 0,406 atau 40,6%. Ini berarti Profitabilitas dipengaruhi sebesar 40,6% oleh CAR, NPL dan LDR

Sedangkan 59,4% di pengaruhi aspek lain yang tidak ada pada riset ini.

SIMPULAN

Kesimpulannya ialah CAR, NPL, LDR dan Profitabilitas (ROA) mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Hasil olah data memperlihatkan bahwa, Profitabilitas secara parsial dipengaruhi negatif oleh NPL dan tidak dipengaruhi oleh CAR dan LDR. Serta secara simultan Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independent yang diteliti dalam riset ini.

Keterbatasan dalam riset ini ialah hanya meneliti beberapa variabel saja yang mempengaruhi Profitabilitas. Seperti CAR, NPL dan LDR. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya dan juga mengambil objek perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45.

REFERENSI

Abbas, Dirvi Surya, Arry Eksandy, and Yuniarti Yuniarti. "Sustainabillity Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya." JES (Jurnal Ekonomi Syariah) 5.2 (2020).

Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara Darwanto.

Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Siti Khodijah, Gusganda Suria Manda/ Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Rasio Pinjaman Bermasalah (NPL) dan Rasio Pinjaman Dana Pihak Ketiga (LDR) Terhadap Profitabilitas

- Lestari, M. D. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Risiko Kredit (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 132-137.
- Lestiani, N. (2016). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Putri, A., & Wirman, W. (2021). Pengaruh CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 83-90.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015. *Among Makarti*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Supeni, N. (2019). Effect Of NPL and LDR On ROA of PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk With CAR As An Intervening Variable. *Jurnal Agribest*, 3(1), 14-19.
- Suwandi, J., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh car, npl, bopo, dan ldr terhadap roa pada busn devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).